



ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS INTERNET PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD CINTRODIWANGSAN 02 LUMAJANG

Rokhmawati¹, Nur Aini Hidayatih²

¹ PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang ² PGMI STIT Miftahul Midad

Email : wrohma233@gmail.com¹ hnuraini712@gmail.com²

DOI:

Received: Februari 2024

Accepted: Februari 2024

Published: Februari 2024

Abstract :

This research aims to analyze the difficulties faced by teachers in using internet-based media in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects at SD Cintroidiwangan 02 Lumajang. The research method used is qualitative descriptive research using interviews and observation as data collection tools. The research participants involved teachers who taught science subjects at the school. The research results show that the majority of teachers experience several difficulties in implementing internet-based media in science and science learning. Some of the obstacles identified include limited internet access, limited technology skills, and lack of technological infrastructure support in schools. In addition, factors such as burning of resources and lack of training in the use of internet-based media also pose obstacles to learning. It is hoped that this research will provide useful insights for the development of more effective learning strategies through internet-based media, as well as provide recommendations for schools and the government in improving infrastructure and support for the use of technology in the learning process at SD Cintroidiwangan 02 Lumajang.

Keywords : *analysis of teacher difficulties, internet-based media*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media berbasis internet pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Cintroidiwangan 02 Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Partisipan penelitian melibatkan guru-guru yang mengajar mata pelajaran IPAS di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengalami beberapa kesulitan dalam mengimplementasikan media berbasis internet dalam pembelajaran IPAS. Beberapa kendala yang diidentifikasi melibatkan keterbatasan akses internet, keterampilan teknologi yang terbatas, dan kurangnya dukungan infrastruktur teknologi di sekolah. Selain itu, faktor-faktor seperti ketidakpastian sumber daya dan kurangnya pelatihan dalam pemanfaatan media berbasis internet juga menjadi hambatan dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif melalui media berbasis internet, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur dan dukungan untuk penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di SD Cintroidiwangan 02 Lumajang.

Kata Kunci: *analisis kesulitan guru, media berbasis internet*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media online dalam pendidikan sekolah dasar merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang. Penelitian ini fokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD Cintroidiwangsan 02 Lumajang. Penelitian ini menganalisis kesulitan yang dihadapi guru ketika menerapkan media online.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dengan diadopsinya media berbasis internet. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan mengintegrasikan teknologi ini secara efektif. Tantangan-tantangan ini dapat mencakup rendahnya literasi teknologi informasi (IT) dan terbatasnya dukungan siswa selama pembelajaran online. (Winda and Dafit, 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru di SD Cintroidiwangsan 02 Lumajang, sehingga dapat diambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pemanfaatan media berbasis internet dalam pengajaran IPAS. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai penerapan teknologi dalam konteks pendidikan dasar (Warkintin, Subekti and Purwantari, 2022).

Menyadari kesulitan yang dihadapi guru, kami berharap penelitian ini dapat memberikan saran dan solusi yang membangun untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Cintroidiwangsan 02 Lumajang. Hal ini sejalan dengan masih adanya semangat untuk meningkatkan efektivitas pendidikan, khususnya menghadapi dinamika perkembangan teknologi di era digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan media berbasis internet pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Cintroidiwangsan 02 Lumajang. Adopsi teknologi dalam pembelajaran di tingkat dasar menjadi semakin penting di era digital saat ini. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan media berbasis internet secara efektif, terutama dalam konteks mata pelajaran IPAS.

Dalam penelitian ini, kami ingin memahami secara mendalam faktor-faktor apa yang menjadi penghambat utama dalam pemanfaatan media berbasis internet oleh guru di SD Cintroidiwangsan 02 Lumajang. Dari hasil analisis ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang konkret untuk meningkatkan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran IPAS di sekolah tersebut.

Dengan lebih memahami kesulitan yang dihadapi guru, penelitian ini juga harus berkontribusi pada literatur tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam integrasi media online dalam pendidikan IPAS

METODE PENELITIAN

pemahaman mendalam tentang kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media berbasis internet pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang. Pendekatan kualitatif dianggap sesuai karena penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman konteks, pengalaman subjektif, dan interpretasi makna dari perspektif para guru. (Nurhasana, Aryaningrum and Riyanti, 2022)

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara detail, sedangkan pendekatan kualitatif menawarkan keleluasaan untuk mengeksplorasi dan memahami konteks kesulitan yang dihadapi guru..
2. **Partisipan Penelitian:** Partisipan penelitian adalah guru-guru yang mengajar IPAS di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang. Peserta dipilih secara sengaja, dengan mempertimbangkan pengalaman mengajar, tingkat keterampilan teknologi dan latar belakang pendidikan..
3. **Teknik Pengumpulan Data:**
 - a. **Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru peserta untuk memperoleh pandangannya mengenai kesulitan penggunaan media online. Pertanyaan wawancara fokus pada pengalaman, kendala dan solusi yang diajukan guru.
 - b. **Observasi:** Terkait dengan pembelajaran di kelas, observasi langsung dilakukan untuk lebih memahami penggunaan media online oleh guru dan kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran.
 - c. **Analisis dokumen:** Dokumen terkait seperti kurikulum, panduan pengajaran atau penilaian pembelajaran masa lalu dianalisis untuk memberikan konteks tambahan untuk implementasi media online SD Cintrodwangsan 02 Lumajang.
 - d. **Analisis Data:** Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, dan perbedaan dalam tanggapan guru terhadap kesulitan menggunakan media berbasis internet. Proses analisis akan melibatkan pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi data.
 - e. **Validitas dan Reliabilitas:** Untuk meningkatkan validitas, data dari berbagai sumber dilakukan triangulasi (wawancara, observasi, analisis dokumen). Guru dan pakar pendidikan juga berpartisipasi dalam diskusi dan validasi data. (Fauziah, Kusdiana and S, 2018)

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media berbasis internet pada mata pelajaran IPAS di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan guru dalam menggunakan media berbasis internet pada mata pelajaran IPAS di SD Cintrodwangsan 02

Lumajang, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi:(Winda and Dafit, 2021)

A. **Tingkat Penguasaan IT Guru:**

Sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam penguasaan teknologi, terutama dalam mengoperasikan media berbasis internet. Tingkat keterampilan IT guru memiliki variasi, mempengaruhi efektivitas penggunaan media online dalam pengajaran.(Al-Amien and Hasanah, 2023)

Tingkat penguasaan IT guru mengacu pada kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam konteks pembelajaran. Berdasarkan hasil pencarian, beberapa informasi dapat dijelaskan mengenai tingkat penguasaan IT guru(Adz Dzaky, Badarudin and Muslim, 2020):

1. **Diversitas Tingkat Penguasaan:**

Guru-guru memiliki tingkat penguasaan IT yang beragam. Beberapa mungkin memiliki keterampilan tinggi, sementara yang lain mungkin memerlukan dukungan lebih lanjut.

2. **Peningkatan Melalui Pelatihan:**

Pelatihan dapat meningkatkan tingkat penguasaan IT guru. Sebuah studi menunjukkan bahwa sejumlah guru meningkatkan keterampilan TIK mereka setelah mendapatkan pelatihan khusus.

3. **Penggunaan IT dalam Pengajaran:**

Sebagian besar guru menggunakan teknologi dalam proses pengajaran. Namun, tingkat keterampilan dan intensitas penggunaan dapat bervariasi.

4. **Korelasi dengan Kinerja:**

Ada korelasi antara tingkat penguasaan IT guru dengan kinerja mereka dalam memberikan pembelajaran. Guru yang lebih mahir dalam menggunakan IT cenderung mencapai hasil yang lebih baik.

5. **Penggunaan IT dalam Manajemen Kelas:**

Penguasaan IT tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran tetapi juga dalam manajemen kelas. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi kelas.

Tingkat penguasaan IT guru mencerminkan sejauh mana mereka dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan proses manajemen kelas mereka.

B. **Keterbatasan Akses dan Infrastruktur:**

SD Cintrodwangsan 02 lumajang Bermasalah karena keterbatasan akses internet. Kurangnya infrastruktur menjadi kendala dalam pemanfaatan platform daring secara optimal.

Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran daring dan pemanfaatan teknologi informasi oleh guru dan siswa. Segala upaya harus dilakukan untuk memastikan lingkungan sekolah memiliki infrastruktur yang sesuai untuk mendukung pembelajaran online.

C. **Kesulitan Merancang Materi Pembelajaran:**

Guru kesulitan dalam merancang materi pembelajaran yang efektif menggunakan media berbasis internet. Proses adaptasi kurikulum ke dalam format digital menjadi tantangan tersendiri.

Guru mengalami berbagai kesulitan dalam merancang materi pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media berbasis internet. Berdasarkan informasi yang ditemukan, beberapa faktor utama yang menjadi tantangan adalah:

1. **Kurangnya Penguasaan Teknologi Informasi:**

Guru masih kesulitan merancang sumber daya online karena kurangnya pengetahuan mereka tentang teknologi informasi.. (Latifah and Ramadan, 2023).

2. **Keterbatasan Akses dan Infrastruktur:**

Beberapa guru dihadapkan pada kendala akses internet yang terbatas di sekolah mereka, membatasi kemampuan mereka untuk mencari dan mengintegrasikan materi pembelajaran daring(Winda and Dafit, 2021).

3. **Kesulitan dalam Merancang Media Inovatif:**

Guru menghadapi kesulitan dalam merancang media inovatif digital yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti yang diungkapkan dalam studi yang membahas penggunaan media digital untuk pembelajaran sosiologi (Octasyavira and Nurlizawati, 2022).

4. **Problematika Penggunaan Internet:**

Guru masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi internet, dan hal ini dapat menjadi hambatan dalam merancang materi pembelajaran yang efektif (Winda and Dafit, 2021).

Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, guru dapat lebih efektif memanfaatkan media berbasis internet untuk merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

D. Dukungan dan Pelatihan Guru:

Temuan menunjukkan perlunya peningkatan dukungan dan pelatihan untuk guru dalam menghadapi perubahan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan yang terarah dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan guru dalam menggunakan media berbasis internet.

Meningkatkan Dukungan kepada Guru: Strategi dan Praktik Efektif Untuk meningkatkan dukungan kepada guru, berbagai strategi dan praktik efektif dapat diterapkan:

1. **Pelatihan dan pengembangan profesional:**

Selenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala bagi para guru agar mereka selalu mengetahui tren terkini dalam pendidikan dan teknologi (Tawarik, Ikhsanudin, Riyanti, 2019).

2. **Pendekatan kolaboratif:**

Mendorong kolaborasi dan kerja sama antar guru melalui kelompok sekolah dan jaringan profesional untuk berbagi pengalaman dan ide.

3. Pemberian Dukungan Emosional:

Berikan dukungan emosional kepada guru, seperti mendengarkan permasalahan mereka dan memberikan solusi atau bantuan yang diperlukan.

4. Pengenalan Teknologi:

Bantu pengajar memahami dan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran melalui pelatihan khusus dalam penggunaan alat pembelajaran digital. (Rosida, Muchtarom and Nuryadi, 2023).

5. Pengembangan Rencana Pembelajaran:

Dukung guru dalam perencanaan pembelajaran yang efektif dengan memberikan panduan atau alat bantu untuk membuat rencana pembelajaran yang menarik dan relevan .

Dengan menerapkan strategi ini, sekolah dan lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung guru secara menyeluruh, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan pengalaman positif bagi para pendidik.

Temuan-temuan ini memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan media berbasis internet pada pembelajaran mata pelajaran IPAS di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang. Perlunya solusi dalam mengatasi kendala tersebut dengan berbagai strategi yang tepat dalam mengatasi berbagai kendala, antara lain sebagai berikut:

- a. Kebutuhan untuk meningkatkan koneksi jaringan: mengatasi keterbatasan koneksi jaringan harus menjadi prioritas. Sekolah dapat mencari solusi seperti meningkatkan bandwidth atau mencari penyedia layanan internet alternatif yang lebih stabil. Sumber daya tambahan seperti hotspot atau jaringan lokal internal dimungkinkan.
- b. Pelatihan keterampilan teknologi: Sekolah dan pemerintah harus memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan teknologi para guru. Pelatihan dapat mencakup penggunaan platform e-learning, aplikasi pendidikan, dan pengelolaan dasar-dasar teknologi yang mendukung pembelajaran..Investasi dalam Infrastruktur Teknologi: Penting untuk melakukan investasi dalam infrastruktur teknologi di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang. Peningkatan perangkat keras seperti proyektor, perangkat lunak pembelajaran, dan koneksi internet yang lebih stabil dapat mendukung efektivitas penggunaan media berbasis internet.
- c. Pengelolaan sumber daya yang bijaksana: Sekolah harus mengelola sumber daya dengan bijak dan merencanakan dengan cermat kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan atau sponsor, dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketidakpastian sumber daya.
- d. Penyediaan pendidikan berkelanjutan: Perlu adanya pendidikan berkelanjutan yang berfokus pada penggunaan media online dalam pendidikan sains. Untuk mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, guru harus didukung dengan pengetahuan dan keterampilan yang terus diperbarui..Dengan mengatasi kesulitan-kesulitan ini, diharapkan implementasi media berbasis internet dalam pembelajaran IPAS di SD

Cintrodwangsan 02 Lumajang dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi proses pendidikan.

KESIMPULAN

Dari berbagai penelitian yang dilakukan terkait analisis kesulitan guru dalam menggunakan media berbasis internet pada mata pelajaran IPAS di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang, dapat disimpulkan beberapa poin kunci:

a. Keterbatasan Penguasaan IT:

Guru-guru di SD Cintrodwangsan 02 Lumajang mengalami kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran online karena lemahnya penguasaan terhadap teknologi informasi.

b. Peran Penting Guru, Orangtua, dan Kepala Sekolah:

Kesimpulan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru, orangtua, dan kepala sekolah memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar anak, terutama anak slow learner [2].

c. Tantangan dalam Pembelajaran Berbasis Online:

Guru di sekolah tersebut menghadapi tantangan dalam pengawasan terhadap peserta didik, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring.

d. Kesiapan Teknologi dan Infrastruktur:

Ketersediaan alat dan koneksi internet yang tidak memadai di lingkungan SD menjadi salah satu faktor kesulitan dalam mengadopsi media berbasis internet.

REFERENCES

- Adz Dzaky, S.Z., Badarudin, B. and Muslim, A.H. (2020) 'Analisis Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 2 Purbalingga Lor', *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1), p. 27. Available at: <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v10i1.18036>.
- Al-Amien, M.M. and Hasanah, E. (2023) 'Analisis Kemampuan Guru dalam Penggunaan Teknologi untuk Pembelajaran di SMK', *Konstruktivisme*, 15(1), pp. 128-135. Available at: <https://doi.org/10.35457/konstruk.v15i1.2164>.
- Fauziah, P.S., Kusdiana, A. and S, R.W. (2018) 'Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), p. 106. Available at: <https://doi.org/10.17509/iipe.v2i1.13754>.
- Latifah, H. and Ramadan, Z.H. (2023) 'Problematika Guru dalam Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), pp. 5823-5836. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5330>.
- Nurhasana, P.D., Aryaningrum, K. and Riyanti, H. (2022) 'Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sekecamatan Sukarami Palembang', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), pp. 8251-8258.
- Octasyavira, M. and Nurlizawati, N. (2022) 'Kesulitan Guru dalam Merancang Media Inovatif Digital untuk Pembelajaran Sosiologi', *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(4), pp. 437-445. Available at: <https://doi.org/10.24036/nara.v1i4.87>.
- Rosida, I., Muchtarom, M. and Nuryadi, M.H. (2023) 'Teacher Strategies in

- Utilizing the Internet as a Learning Resource to Enhance Civic Literacy among 11th-grade Students at SMAN 1 Mojolaban', (Icsse), pp. 168-176.
- Tawarik, O., Ikhsanudin, I. and Riyanti, D. (2019) 'Teaching STRATEGies USEd IN E-LEARNING MATERIALs FOR senior high schools', ICoTE Proceedings, 2. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/icote/article/view/33944>.
- Warkintin, W., Subekti, M.R. and Purwantari, D. (2022) 'Analisis Kesulitan Guru Kelas V Sekolah Dasar Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint', JUTECH : Journal Education and Technology, 3(1), pp. 53-66. Available at: <https://doi.org/10.31932/jutech.v3i1.1801>.
- Winda, R. and Dafit, F. (2021) 'Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar', Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 4(2), p. 211. Available at: <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.